

Persepsi Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia terhadap Efektivitas Metode-metode Pembelajaran Daring mengenai Pengobatan Rasional dan Faktor-faktor yang Berhubungan = Perceptions toward Online Learning Methods for Rational Drug Use Education among Preclinical Medical Students at Faculty of Medicine, Universitas Indonesia and Its Associated Factors

Muhammad Alfatih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538358&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang Pandemi COVID-19 membuat pendidikan kedokteran mengalami transformasi masif dengan masuknya berbagai elemen metode pembelajaran daring. Berbagai inovasi terus bermunculan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran pada topik-topik tertentu. Salah satu contoh inovasi yang sudah pernah diterapkan di beberapa negara maju adalah penggunaan simulasi virtual dan gamifikasi pada pembelajaran pengobatan rasional/penggunaan obat rasional (POR). Hal ini memunculkan gagasan pengembangan hal serupa dalam pendidikan kedokteran Indonesia. Penelitian ini merupakan asesmen awal yang menggambarkan persepsi mahasiswa preklinik FKUI terhadap efektivitas metode pembelajaran daring dan faktor-faktor yang berhubungan untuk menjadi dasar perancangan pembelajaran POR sesuai preferensi mahasiswa preklinik FKUI. Metode Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain cross-sectional consecutive sampling. Pengumpulan data berlangsung sejak bulan Agustus–Desember 2022. Analisis data kuantitatif menggunakan SPSS-26. Uji statistiknya meliputi uji Chi-Square, Simple Logistic Regression, Multivariate Binary Logistic Regression, Multiple Correspondence Analysis dan Canonical Correlation. Hasil Berdasarkan respon yang diberikan oleh 280 mahasiswa preklinik FKUI, metode simulasi virtual berbasis gamifikasi merupakan metode pembelajaran daring yang paling banyak dinilai efektif (90,4%), diikuti oleh video interaktif (86,1%), simulasi virtual berbasis web (78,9%), branching scenario (72,9%), video pembelajaran (72,5%) dan bahan bacaan (53,2%). Faktor-faktor memiliki hubungan dengan mayoritas metode pembelajaran daring adalah pernah tidaknya mempelajari POR, penting tidaknya pemahaman POR, usia dan tahun angkatan. Kesimpulan Ide pengembangan pembelajaran POR dengan metode simulasi virtual berbasis gamifikasi merupakan suatu inovasi yang dinilai efektif sehingga dapat diterapkan pada mahasiswa preklinik FKUI. Platform pembelajaran terkait nantinya harus dibuat dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap efektivitasnya.

.....Introduction COVID-19 pandemic has made medical education become massively transformed with the integration of online learning methods. Various innovations constantly emerge to enhance learning success. One example is virtual simulation and gamification for Rational Drug Use (RDU) education. It has inspired the development of similar approaches in Indonesian medical education. This study serves as an early assessment to describe the perceptions of preclinical medical students at FMUI regarding online learning methods and related factors. Method This study was conducted using cross-sectional consecutive sampling design. Data collection took place from August–December 2022. Data was analyzed using SPSS-26 that allows Chi-Square test, Simple Logistic Regression, Multivariate Binary Logistic Regression, Multiple Correspondence Analysis and Canonical Correlation being performed.

Results Based on the response from 280 students, gamification-based virtual simulation became the online

learning method that was perceived as an effective online learning method by most of the students (90.4%), followed by interactive video (86.1%), web-based virtual simulation (78.9%), branching scenario (72.9%), educational video (72.5%) and reading texts (53,2%). Factors related to the majority of the online learning method, including RDU learning experience, perception toward the importance of understanding RDU, age and year of study. Conclusion The concept of enhancing RDU education through gamified virtual simulations was widely recognized as an effective innovation, making it suitable for integration into FMUI's preclinical medical education. Future designs of RDU education platforms should take into account the factors that affect how their effectiveness is perceived.